



Atbah Target Infrastruktur Dasar 63,72%



TRIBUN/ONE

KONSULTASI - Pelaksanaan kegiatan Konsultasi Publik Rancangan Awal RKPD Kabupaten Sambas tahun 2021, Rabu (29/1).

SAMBAS, TRIBUN - Bupati Sambas Atbah Romin Suhaili mengatakan tahun 2021 masih fokus kepada pembangunan infrastruktur. Hal itu disampaikan saat membuka langsung kegiatan Konsultasi Publik Rancangan Awal RKPD Sambas tahun 2021.

"Arahannya adalah infrastruktur, kemudian IPM, kemudian kesehatan dan pendidikan maka semua dana anggaran keuangan yang ada di APBD itu kita arahkan ke sana," kata Atbah di Aula Kantor Bappeda Sambas, Rabu (29/1/2020).

Hadir Wakil Bupati Sambas Hairiah, Wakil Ketua DPRD Kabupaten Sambas Ferdinand Solihin, Kepala Dinas Pendidikan, Kepala Dinas Kesehatan dan para kepala OPD lainnya di lingkungan Pemkab Sambas.

Ia sampaikan, kesuksesan pembangunan di Kabupaten Sambas adalah pembangunan yang mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) yang telah dis-



epakati oleh Eksekutif dan Legislatif.

"Pembangunan kita akan sukses, jika arah kita kepada kesepakatan bersama yang namanya RPJMD. Dimana kesepakatan yang kita tandatangi bersama antara legislatif dan eksekutif. Kalau tidak, maka saya pikir ini akan memperlambat pembangunan kita," ungkapnya.

Disampaikan Atbah selama beberapa tahun terakhir konektivitas antar desa di Kabupaten Sambas juga sudah membaik. "Konektivitasnya sudah baik apa itu sudah *connect* kalau kita bandingkan dengan daerah-daerah lain, daratnya itu belum *connect*," tuturnya.

"Kita daratnya udah *connect* walaupun masih banyak juga sebagian menggunakan transportasi darat dan sungai tetapi pada dasarnya darat itu sudah ter-koneksi dengan baik. Tapi dilakukan beberapa perbaikan," tegasnya.

Untuk itu, ia yakin dalam be-

berapa tahun kedepan konektivitas antar desa akan semakin baik. Dan proses pembangunan di Kabupaten Sambas bisa terus berjalan dengan baik, dan akan minim persoalan terkait dengan infrastruktur karena Sambas sudah terus berbenah.

"Saya pikir kita hari ini sudah mulai konsen dengan infrastruktur maka tidak ada lagi persoalan kedepan. Kita terus berbenah hari ini sekilo, besok sekilo, dan nantinya gimana kita menjaga kualitas dan memeliharanya sehingga lambat laun sudah baik dan sudah bisa dinikmati oleh semua masyarakat," ungkapnya.

Di kesempatan itu, ia juga mengatakan pihaknya merespon keinginan Presiden dan Gubernur tentang percepatan peningkatan SDM dan Desa Mandiri. Itu akan diakomodir pada RKPD Kabupaten Sambas 2021.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Sambas, Sabtuni dalam paparannya mengatakan kegiatan Konsultasi

Publik Rancangan Awal RKPD Sambas untuk menjaring aspirasi dan harapan para pemangku kepentingan terhadap prioritas pembangunan daerah Kabupaten Sambas pada tahun 2021.

"Selain itu, juga untuk merumuskan masukan dan saran terhadap rencana awal RKPD Ka-

bupaten Sambas 2021, yang nantinya akan menjadi pedoman dalam penyusunan RKPD dan rancangan kerja perangkat daerah Kabupaten Sambas, di tahun 2021," jelas dia.

Sabtuni menuturkan, saat ini persentase infrastruktur dasar yang dalam kondisi baik di Kabupaten Sambas juga sudah mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Dan ditargetkan untuk 2021 infrastruktur dalam kondisi baik bisa mencapai 63,72%.

Selain itu, konektivitas antar desa juga sudah mengalami peningkatan, dan terus membaik dari tahun-tahun sebelumnya.

Wakil Ketua DPRD Sambas Ferdinand Solihin yang juga fraksi PDIP, mengingatkan agar nantinya pemerintah daerah dan OPD bisa bijak dalam menggunakan anggaran. Di sampaikan Ferdinand, jangan sampai anggaran yang ada digunakan tidak sesuai dengan kebutuhan, akan tetapi digunakan sesuai keinginan.

"Untuk RKPD Kabupaten Sambas tahun 2021 pada dasarnya selama itu berpihak kepada rakyat, kita akan dukung, tapi tentunya melibatkan aspirasi dari masyarakat menjadi hal yang harus dilakukan oleh pemerintah daerah," tegasnya.

"Contoh Dinas Kesehatan, kalau memang pembiayaan mereka besar dan itu khusus untuk pelayanan dasar kesehatan, dukung dan bantu mereka. Sehingga pembiayaan bukan lagi di flot, tapi sesuai dengan kebutuhan. Itu yang kita harapkan," kata politisi asal Kecamatan Tebas itu. (one)